

**ANALISIS PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN TEMATIK
MELALUI MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI SUNAN GIRI KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Alfizal Putri Nasyafiah

NIM. 18140105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

**ANALISIS PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN TEMATIK
MELALUI MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI SUNAN GIRI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh :

Alfizal Putri Nasyafiah

NIM. 18140105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN TEMATIK
MELALUI MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI SUNAN GIRI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

ALFIZAL PUTRI NASYAFIAH

NIM. 18140105

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

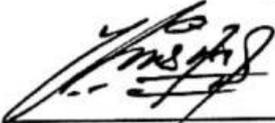
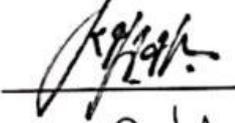
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN TEMATIK
MELALUI MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI SUNAN GIRI KOTA MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Alfizar Putri Nasyafiah (18140105)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Nur Hidayah Hanifah, M.Pd NIP 19920814 20180201 2 134	: 
Sekretaris Sidang Ratna Nulinnaja, M.Pd.I NIP 19891210 20180201 2 133	: 
Pembimbing Ratna Nulinnaja, M.Pd.I NIP 19891210 20180201 2 133	: 
Penguji Utama Dr. Bintoro Widodo, M.Kes NIP 19760405 200801 1 018	: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Mulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Sehingga penulis mempersembahkan tugas akhir ini dan rasa terimakasih untuk :

1. Keluarga tersayang, terutama kepada ayah Kusnan dan ibu Siti Mujayanah yang telah membesarkan dan mendidikan saya serta selalu mendukung dan memberikan motivasi lebih. Tak lupa juga doa-doa kebaikan untuk kesuksesan anak-anaknya, hingga sampai sekarang saya bisa berdiri pada titik ini.
2. Ibu Ratna Nulinnaja, M.Pd.I yang senantiasa membimbing serta mengarahkan dengan penuh kesabaran.
3. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu sehingga dapat membentuk pengalaman pada kehidupan saya.
4. Untuk diri saya tercinta, yang selalu berusaha dalam memberikan sesuatu terbaik demi kehidupan di masa yang akan datang.
5. Teman terkasih, Alfiyatul Rosida yang senantiasa mendengarkan keluh kesah dan sambatan-sambatan selama masa perkuliahan hingga saat ini. Dan juga tidak berat hati untuk membantu jika saya merasa kesulitan dalam hal apapun.
6. Seluruh teman-teman PGMI yang pernah turut andil dalam menyelesaikan karya ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

MOTTO

*Membahagiakan Kedua Orang Tua Dan Menjadi Kaya Adalah Cita-Cita, Tidak
Segera, Namun Itu Pasti*

Malang, 03 Juni 2022

PEMBIMBING

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfizal Putri Nasyafiah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malanh
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Alfizal Putri Nasyafiah
NIM : 18140105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Giri Kota Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210201802012133

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Batu, 03 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Alfizal Putri Nasyafiah

NIM. 18140105

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang dapat menggerakkan hati seorang manusia hingga membuat suatu yang bermanfaat bagi manusia lain. Sholawat serta salam selalu dan akan terus terlimpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang mana kelak akan memberikan pertolongan di hari akhirat kelak.

Dengan kenikmatan yang telah diberikan, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemechan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Giri Kota Malang” tanpa ada suatu kekurangan halangan apapun.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr.H.M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan atas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Keluarga tercinta, terutama ayah dan ibu yang selalu memberikan doa terbaik dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan MI Sunan Giri yang memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kepada teman-teman terutama Alfiyatul Rosida, Zumaroh Ainun dan Rifda Rofiva yang telah memberikan semangat, masukan dan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang selalu memberikan berbagai bantuan, dukungan, dan motivasi untuk selalu belajar dan optimis untuk menggapai cita-cita.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Aamiin ya Rabbal'alamin

Malang, 29 Mei 2022

Penulis



Alfizal Putri Nasyafiah

NIM. 18140105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

أَيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Originalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.1 Nilai Evaluasi Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	57
Tabel 4.2 Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	58
Tabel 4.3 Nilai Evaluasi Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.4 Tabel Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket	60
Tabel 4.6 Tabel Uji Validitas	61
Tabel 4.7 Tabel Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.8 Hasil Hitung Uji-t	63
Tabel 4.9 Jumlah Responden Tiap Kelompok	64
Tabel 4.10 Perbedaan Skor Pada Tiap Kelompok	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Alur Kerangka Berpikir	43
Gambar II	Rumus Uji Validitas	49
Gambar III	Rumus Uji Reliabilitas	50
Gambar IV	Rumus Uji T	51
Gambar V	Rumus Uji F	52
Gambar VI	Suasana Sekolah	90
Gambar VII	Pemberian Surat Izin Kepada Sekolah	90
Gambar VIII	Suasana Di Dalam Kelas	91
Gambar IX	Pemberian Penjelasan Terhadap Siswa	92
Gambar X	Foto Bersama Seluruh Siswa	92
Gambar XI	Kalender Pendidikan	92
Gambar XII	Media Educandy	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian	78
Lampiran II	Surat Izin Validitas Instrumen Penelitian	79
Lampiran III	Bukti Konsultasi Validitas Instrumen Soal	80
Lampiran IV	Bukti Konsultasi Validitas Media Pembelajaran	81
Lampiran V	Bukti Konsultasi Validitas Instrumen Angket	82
Lampiran VI	Lembar Penilaian Instrumen Soal	83
Lampiran VII	Lembar Penilaian Validator Materi	85
Lampiran VIII	Lembar Penilaian Instrumen Angket	86
Lampiran IX	Angket Penelitian Untuk Siswa	87
Lampiran X	Soal Pretest dan Posttest	88
Lampiran XI	Dokumentasi	90
Lampiran XII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	94
Lampiran XIII	Biodata Mahasiswa.....	96

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang Masalah	1
B...Rumusan Masalah	7

C... Tujuan Penelitian	8
D...Manfaat Penelitian	8
E... Hipotesis Penelitian	9
F... Ruang Lingkup Penelitian	10
G...Originalitas Penelitian	11
H...Definisi Operasional	15
I... Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A...Landasan Teori	19
1...Belajar dan Pembelajaran	19
a....Pengertian Belajar	19
b....Konsep Belajar	23
c....Prinsip-Prinsip Belajar	24
2...Media Pembelajaran	27
a....Hakikat Media Pembelajaran	27
b....Ciri Media Pembelajaran	30
c....Fungsi Media Pembelajaran	31
d....Tujuan Media Pembelajaran	33
e....Manfaat Media Pembelajaran	34
f.... Jenis Media Pembelajaran	34
g....Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	35
3...Hasil Belajar	37
4...Pembelajaran Tematik	38

a....Pengertian Pembelajaran Tematik	38
b....Karakteristik Pembelajaran Tematik	39
5....Media Pembelajaran Educandy	40
B...Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian	44
B..Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C..Variabel Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	46
E..Data dan Sumber Data	47
F.. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Uji validitas dan Reliabilitas	49
I... Analisis Data	51
J...Prosedur Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A...Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1.....Sejarah Singkat Sekolah	54
2..... Visi, Misi, Motto dan Tujuan	54
B... Hasil Penelitian	56
1.....Hasil Belajar Siswa Kelas Control	56
2.....Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	58

C... Paparan Data dan Temuan Penelitian	59
D... Uji Validitas	61
E... Uji Reliabilitas	62
F... Uji Hipotesis Penelitian	63
BAB V PEMBAHASAN	66
A... Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	66
B... Pelaksanaan Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang	67
C... Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang	69
BAB VI PENUTUP	72
A... Kesimpulan	72
B... Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

ABSTRAK

Nasyafiah, Alfizal Putri 2022. *Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Giri Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) khususnya pada pembelajaran tematik biasanya lebih menekankan pada metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas cenderung bersifat monoton yang menyebabkan kejenuhan siswa terhadap pembelajaran itu sendiri. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik yaitu : (1) kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, (2) kesulitan yang dirasakan oleh guru disebabkan karena penilaian tidak sesuai dengan rapor siswa, (3) kesulitan dalam penentuan KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengenalkan media Educandy untuk membantu proses pembelajaran tematik, (2) mengetahui pengaruh media educandy terhadap hasil belajar siswa di MI Sunan Giri Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Objek yang diteliti adalah siswa MI Sunan Giri Kota Malang dan berfokus pada kelas 4. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, yakni metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam memperoleh yaitu teknik tes (*pretest* dan *posttest*) untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan *Independent Sample T-tes*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) dengan menggunakan media pembelajaran Educandy dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (2) pelaksanaan media pembelajaran Educandy yang digunakan pada kelas IV menunjukkan hasil yang cukup baik, (3) peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Educandy, pencapaian nilai rata-rata kelas eksperimen 62,50. Nilai yang didapat oleh siswa pada *posttest* sebesar 86,6 dan mengalami peningkatan dari nilai *pretest*. Kemudian pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 62,50.

Kata Kunci : Media Educandy, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Nasyafiah, Alfizal Putri 2022. *Analysis of Thematic Learning Problem Solving Through Educandy Media to Improve Student Learning Outcomes 4th Grader at Elementary School (MI) Sunan Giri Malang City*. Thesis. Development of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Learning at the elementary school (SD) or madrasah ibtidaiyah (MI) level, especially in thematic learning, usually emphasizes more on the lecture method in delivering learning. So teaching and learning activities in the classroom tend to be monotonous which causes student saturation of the learning itself. Some of the problems in thematic learning are: (1) lack of use of media in learning, (2) difficulties felt by the teachers caused by the assessments are not by student report cards and (3) difficulties in determining KKM. The research aim to: (1) introduces Educandy media to help the thematic learning process, (2) find out the influence of educandy media on student learning outcomes at elementary school (MI) Sunan Giri Malang City.

To achieve this goal, a quantitative experimental research approach was used using a quasi-experimental design (Quasi Experiment) with a Posttest Only Control Group Design. The object of the research was elementary school (MI) student Sunan Giri Malang City and focused on grade 4. Then in this research, used several techniques in the data collection process, namely observation methods and documentation methods. The technique used in obtaining is the test technique (pretest and posttest). The research instrument used is a questionnaire. Then the data obtained were analyzed by Independent Sample T-test.

The results showed that: (1) using Educandy learning media could improve student learning outcomes, (2) the implementation of Educandy learning media used in class IV showed quite good results, (3) increasing student learning outcomes using Educandy learning media, achievement of the average score of the experimental class is 62,50. The score obtained by students on the pretest was 86,6 an increase from the posttest score. Then in the control class, it has an average score of 62,50.

Keyword : Educandy Media, Student Learning Outcomes

المخلص

نشافية، ألفيزال بوتري. ٢٠٢٢. تحليل حل مشكلات التعليم الموضوعية من خلال وسيلة التربية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية سونان كيري مالانج. البحث الجامعي. قسم التربية لمعلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج , راتنا نولي نجا ماجستير في التربية الإسلامية

التعليم في المرحلة الابتدائية، خاصة في التعليم الموضوعي على طريقة المحاضرة في تقديم التعليم في الغالب. بحيث تميل أنشطة التعليم والتعلم في الفصل الدراسي إلى أن تكون رتيبة مما يسبب الملل لدى الطلاب بذلك التعليم. بعض المشاكل في التعليم الموضوعي هي: (١) عدم استخدام وسائل التعليم في عملية التعليم، (٢) الصعوبات التي يشعر بها المعلمون بسبب التقييمات التي لا تتوافق مع بطاقات تقرير الطالب، (٣) الصعوبات في تحديد من معايير الإنجاز الحد الأدنى من معايير الاكتمال. الأهداف من هذا البحث هي: (١) تقديم وسائل وسيلة التربية للمساعدة في عملية التعليم الموضوعي، (٢) لمعرفة تأثير وسائل التعليم وسيلة التربية على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية سونان كيري مالانج.

لتحقيق هذه الأهداف، تم استخدام نهج البحث التجريبي الكمي باستخدام تصميم شبه تجريبي (شبه تجرية) مع تصميم مجموعة المراقبة للاختبار البعدي. الموضوع قيد الدراسة هو طالب المدرسة الابتدائية سونان كيري مالانج وركز على الصف 4. ثم استخدمت الباحثة في هذا البحث عدة الطريقة في عملية جمع البيانات، وهي طرق الملاحظة وطرق التوثيق. الطريقة المستخدمة في الحصول النتائج هي طريقة الاختبار (الاختبار القبلي والبعدي). أداة البحث المستخدمة هي استبيان. ثم طريقة تحليل البيانات التي حصل عليها باستخدام اختبار المستقل للعينة (اختبار مستقل للعينة).

أوضحت النتائج أن : (١) ترقية نتائج تعليم الطلاب باستخدام وسائل التعليم وسيلة التربية، (٢) تطبيق وسائل التعليم وسيلة التربية المستخدمة في الفصل الرابع نتائج جيدة جدا، (٣) ترقية نتائج تعليم الطلاب باستخدام وسائل التعليم وسيلة التربية، حصل الدرجة متوسطة في الصف التجريبي ٦٨, ٦. كانت النتيجة التي حصل عليها الطلاب في الاختبار القبلي ٦ ٢ ٥. وزادت عن درجة ما قبل الاختبار. ثم في مجموعة المراقبة، يبلغ الدرجة متوسط إلى النتيجة ٦٦, ٦٥.

الكلمة المفتاحية : وسائل التعليم وسيلة التربية، مخرجات تعلم الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi teknologi yang dikembangkan pada saat ini berlaju sangat pesat. Sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam mencari serta menerima berbagai macam informasi. Dulu surat kabar hanya dikirim melalui kantor pos, sekarang dengan menggunakan teknologi canggih dan dari jarak jauh, seluruh pengguna teknologi bisa dengan mudah untuk mengakses menggunakan jaringan internet. Inovasi-inovasi baru yang ada dalam teknologi juga memberikan pengaruh besar terhadap seseorang. Jika seseorang dapat menggunakan teknologi dengan bijak, maka siswa juga akan mendapatkan dampak positifnya.

Kehidupan manusia pada dasarnya tidak terlepas dari adanya teknologi. Baik dalam kegiatan pekerjaan, transportasi, maupun kegiatan belajar mengajar. Pembentukan kualitas dan pengetahuan siswa terjadi akan adanya peran dari pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas juga diperoleh dari adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memajukan kehidupan kedepannya.

Pendidikan sangat penting ditanamkan pada tiap-tiap individu. Salah satu bentuk dari pendidikan yaitu adanya kegiatan belajar. Usaha yang dilakukan siswa dalam mencari ilmu dengan cara menjalin komunikasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar untuk merubah perilaku disebut dengan belajar. Belajar tidak pernah mengenal waktu dan

usia, artinya siapa saja bisa melakukan kegiatan tanpa adanya batasan waktu dan usia. Siswa dalam melakukan kegiatan belajar itu akan berlangsung seumur hidupnya atau disebut dengan *long live educational*. Kegiatan belajar tidak hanya berhenti pada perolehan ilmu saja, akan tetapi hasil dari kegiatan belajar terhadap siswa itu juga harus terjadi perubahan. Perubahan yang dimaksud merupakan perubahan perilaku yang sebelumnya siswa cenderung berperilaku negatif menjadikan siswa berperilaku positif.¹ Artinya siswa mampu memaknai setiap proses pendidikan untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Pada jenjang sekolah dasar terdapat model pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yaitu menggunakan model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang memadukan materi pembelajaran dan mengintegrasikan mata pelajaran yang dapat memberikan siswa pengalaman bermakna, dengan ide, rancangan, keterampilan, nilai dan sikap yang berbeda dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik ini menitikberatkan pada penerapan konsep *learning by doing something*, karena salah satu tujuan dari pembelajaran tematik adalah mengurangi pengulangan materi.² Maka dari itu, penting untuk memberikan bekal siswa dengan pembelajaran tematik.

¹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 297.

² Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* (Magetan : CV Ae Media Grafika, 2017), hlm. 4.

Proses pembelajaran tematik, terfokus pada siswa atau *student center*. Pembelajaran yang telah difokuskan pada siswa adalah pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 dan tertulis dalam Permendikbud No. 81A tentang implementasi kurikulum 2013. Guru memfasilitasi siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara langsung. Salah satu tujuan pendidikan yang ada di Indonesia yaitu karakter siswa dapat terbentuk karena adanya pengalaman yang didapatnya. Oleh karena itu pembelajaran tematik sangat perlu untuk diterapkan di SD/MI.

Pada saat peneliti melakukan pra penelitian, peneliti menemui kegiatan pembelajaran belum menggunakan media atau alat bantu yang sesuai dengan teknologi pada zaman sekarang, karena guru hanya terfokus dan monoton pada buku tematik,. Cara belajar yang monoton dan tidak adanya perkembangan sarana atau metode dapat membuat siswa cepat bosan dan tidak fokus pada kegiatan belajar. Dengan pembelajaran yang monoton, membuat siswa merasa jenuh dan mengakibatkan kurang faham terhadap materi pembelajaran. Begitupun sebaliknya, penggunaan media inovasi yang tidak hanya mengandalkan pada satu metode atau satu strategi akan bisa menjadi salah satu penunjang atau daya tarik antara siswa terhadap materi yang diberikan. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memuaskan sesuai ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah.

Peneliti akan melakukan penelitian pada pembelajaran tematik mengenai tema 7 (Indahnya Keberagaman Di Negeriku) subtema 1

(Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran 3, yang di dalamnya mencakup 3 mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Pada pembelajaran sebelumnya, hasil yang didapatkan oleh siswa terbilang menurun dikarenakan metode dan media yang digunakan belum sesuai dengan pembelajaran itu sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada subtema 1 pembelajaran ke 3 akan menggunakan media Educandy pada saat kegiatan belajar yang berfungsi untuk dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi yang diberikan.

Peneliti akan melakukan penelitian di MI Sunan Giri Kota Malang. MI tersebut telah memakai Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Dimana gabungan dari berbagai mata pelajaran diringkas menjadi satu pembelajaran, yaitu tematik. Ketika peneliti melakukan observasi awal, terlihat proses pembelajaran tematik yang belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif yang mengakibatkan siswa kurang tertarik pada media yang dibuat oleh guru tersebut. Oleh sebab itu, ketika peneliti melakukan penelitian, ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Dalam hal ini, pembelajaran tematik memiliki beberapa masalah-masalah pembelajaran yang harus dapat terpecahkan. Salah satunya dengan menggunakan media berbasis teknologi yaitu Media Educandy. Media Educandy merupakan media berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media

ini dapat diakses melalui web yang telah dibagikan oleh author(guru) dan tidak diharuskan setiap siswa untuk menginstal aplikasi Educandy tersebut. Media ini sudah pernah diterapkan oleh peneliti lain di sekolah yang berbeda dengan objek yang berbeda pula. Penggunaan Media Educandy pada penelitian sebelumnya, dapat membantu memajukan hasil pemahaman siswa dari pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti berharap adanya penelitian ini akan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, media Eduandy memiliki dampak positif untuk meningkatkan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, dalam penelitian ini mengatakan bahwa adanya media Educandy dapat memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran. Sehingga dengan menggunakan media tersebut, nilai KKM yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas, membutuhkan akan adanya media. Pemahaman siswa terhadap materi dapat terbantu oleh alat peraga atau media pembelajaran tersebut. Segala sesuatu yang bisa digunakan dalam menyampaikan pesan atau memberikan materi adalah pengertian dari media pembelajaran. Media pembelajaran tidak akan berfungsi secara efektif ketika media tersebut digunakan tidak mengacu pada isi dan tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan. Materi pada tiap-tiap mata pelajaran juga bisa dikatakan sebagai salah satu sumber yang mendukung

akan tercapainya suatu tujuan pembelajaran.³ Untuk membentuk kegiatan belajar yang berkesan dan mudah diingat oleh siswa, guru dapat memberikan media yang inovatif terhadap siswa.

Sejauh ini terdapat beberapa guru yang hanya mengacu pada buku paket tematik. Penyampaian materi dilakukan dengan penerapan metode ceramah ketika pembelajaran. Pemanfaatan media secara baik dan benar, belum berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu, pelibatan siswa dalam proses pembelajaran penting dilakukan supaya meningkatkan pemahaman siswa. Pemilihan media pembelajaran, harus menyesuaikan dengan kondisi psikologis dan materi pembelajaran yang tepat kepada siswa.

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk yang lain dan sejatinya membutuhkan pendidikan. Manusia diciptakan oleh Allah lengkap dengan akal dan pikiran. Setiap manusia memiliki akal dan pikiran yang memerlukan proses pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Manusia bisa dididik dalam mengembangkan kemampuannya karena ada akal dan pikiran. Pendidikan yang dibutuhkan oleh manusia tidak hanya berlaku pada hal duniawi saja, tetapi pendidikan tentang akhirat juga diperlukan.

Selama kegiatan pembelajaran, guru bisa membentuk lingkungan belajar yang berkesan dan menarik perhatian siswa. Penggunaan media yang inovatif, kreatif dan variatif dalam pembelajaran dapat mendukung

³ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Pakis Malang : Gunung Samudera. 2016), hlm. 6.

proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga memiliki dasar di dalam Al-Qur'an, yaitu dalam surat an-Nahl ayat 44 :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Kami turunkan kepadamu Alqur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Maka adanya penelitian ini dengan menggunakan media Educandy diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar yang berbasis teknologi. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya teknologi yang semakin canggih dapat membantu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penerapan ketepatan penggunaan aplikasi akan menunjang mudahnya proses pembelajaran. Adanya latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Sunan Giri Kota Malang”. Penelitian dilakukan dengan harapan menambah inovasi terhadap media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media *Educandy* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik di MI Sunan Giri Kota Malang?

2. Apakah dengan menggunakan media *Educandy* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik di MI Sunan Giri Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan media *Educandy* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik di MI Sunan Giri Kota Malang?
2. Untuk mengetahui dengan menggunakan media *Educandy* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik di MI Sunan Giri Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dengan menggunakan media *Educandy* dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan suatu pengajaran dan untuk meningkatkan kinerja guru.

b. Siswa

Sebagai bahan masukan untuk penggunaan media *Educandy* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal guna untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

c. Guru

Sebagai inspirasi atau masukan untuk inovasi media pembelajaran. Selain itu, manfaat penelitian ini akan menjadi masukan bagi guru untuk menggunakan media *Educandy* untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. guru hanya mengacu pada buku paket tematik dan menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran di kelas.

d. Peneliti

Dapat memberikan wawasan baru serta bekal kelak jika peneliti memasuki dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha (Hipotesis alternatif) : Ada pengaruh Media *Educandy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tematik kelas IV di MI Sunan Giri Kota Malang

Ho (Hipotesis nol) : Tidak ada pengaruh Media Educandy terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tematik kelas IV di MI Sunan Giri Kota Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Arti dari penelitian deskriptif kuantitatif sendiri adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, kejadian dan gejala yang telah terjadi berdasarkan kenyataan, sistematis serta akurat. Peneliti memberikan batasan masalah supaya tidak terjadi kesalah pahaman pada pokok pembahasan. Maka ruang lingkup pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4 di MI Sunan Giri Kota Malang
2. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Tematik tema 7 (Indahnya Keberagaman Di Negeriku) subtema 1 (Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran ke 3
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan media pembelajaran Educandy pada pembelajaran Tematik tema 7 (Indahnya Keberagaman Di Negeriku) subtema 1 (Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran ke 3

G. Originalitas Penelitian

Sebagai bentuk bukti orisinalitas pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kajian mengenai penelitian terdahulu atau *Literatur Review*, yang bertujuan untuk mengamati persamaan dan perbedaan dalam kajian penelitian yang dilakukan. Dari beberapa penelitian terdahulu menurut peneliti memiliki kesamaan, yaitu :

1. Muhammad Fajar Kurniawan pada tahun 2021, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri / Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi”**. Pada penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴
2. Latifah Abdiyah pada tahun 2019, dengan judul **“*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V MI Nasyrul Ulum Bocek Karangploso Malang*”**. Pada penelitian ini,

⁴ Muhammad Fajar Kurniawan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri / Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi*, (Malang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

3. Miftahul Khairani, Sutisna dan Slamet pada tahun 2019, dengan judul ***“Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”***. Pada penelitian ini, penelitian menunjukkan bahwa dengan menampilkan video pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pembelajaran.⁶
4. Ulul Fikri pada tahun 2021, dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Pridict Discuss Explain Observe Discuss Explain (PDEODE) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V MI Yaspuri Malang”***. Pada penelitian ini, peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar siswa.⁷

⁵ Latifah Abdiyah, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V MI Nasyrul Ulum Bocek Karangploso Malang*, (Malang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm. 125.

⁶ Miftahul Khairani, dkk, *Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Biolokus Vol 2 No 1 Juni 2019, hlm. 164.

⁷ Ulul Fikri, *Pengaruh Model Pembelajaran Pridict Discuss Explain Observe Discuss Explain (PDEODE) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V MI Yaspuri Malang*, (Malang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. 87.

Tabel 1.1 Penjabaran Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Muhammad Fajar Kurniawan, <i>Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri / Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi</i> , Tesis, Pendidikann? Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif b. Menggunakan mata pelajaran tematik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian berada di MIN/SDN se-kecamatan Singkut Sarolangun Jambi. b. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 c. Variabel bebas dan variabel terikat 	<p>Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri</p>

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
2.	Latifah Abdiyah, <i>Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V MI Nasyrul Ulum Bocek Karangploso Malang</i> , Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.	Sama-sama mengukur hasil belajar (Variabel dependen)	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode penelitian menggunakan <i>Research and Development</i> (R & D) b. Mata pelajaran yang digunakan yaitu IPA pada materi Ekosistem c. Objek penelitian berada di MI Nasyrul Ulum Bocek Karangploso Malang d. Subjek penelitian pada siswa kelas V 	Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri
3.	Miftahul Khairani, Sutisna dan Slamet, <i>Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik</i> , Jurnal Biolokus, Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019.	Variabel terikat : Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mata Pelajaran IPA b. Menggunakan media Video untuk pembelajaran 	Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk,	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
----	-------------------------------	-----------	-----------	-------------------------

	Penerbit dan Tahun Penelitian			
4.	Ulul Fikri, <i>Pengaruh Model Pembelajaran Pridict Discuss Explain Observe Discuss Explain (PDEODE) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V MI Yaspuri Malang</i> , Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Variabel dependen adalah hasil belajar	a. Objek penelitian di MI Yaspuri Malang b. Subjek penelitian siswa kelas V c. Materi pelajaran IPA (Sistem pencernaan)	Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri

H. Definisi Operasional

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan kombinasi materi untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikat peserta didik pengalaman yang bermakna. Pembelajaran tematik juga menekankan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, dengan tujuan memperoleh pengalaman langsung.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan serta informasi kepada peserta didik. Yang dimana tujuan dari media pembelajaran ini sendiri untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

3. Pengertian Media Educandy

Media Educandy merupakan media pembelajaran yang berbasis permainan dan mengarah pada teknologi. Media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai media alternatif peserta didik dalam memahami pembelajaran. Sangat mudah jika guru maupun peserta didik mau mengakses media ini, karena media Educandy berbasis pada web.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu ketercapaian yang telah diraih seorang siswa dalam keberhasilan belajarnya. Bentuk dari hasil belajar ini yaitu prestasi yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa. Siswa memiliki kemampuan yang berderda-beda dalam memaknai setiap pemahaman. Dengan adanya perbedaan, maka kemampuan yang dimiliki oleh siswa tidak bisa disamakan begitu saja.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu penelitian dibutuhkan sistematika pembahasan yang terperinci dan menyeluruh. Sehingga sistematika pembahasan ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu :

Bab I Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Menjelaskan landasan teori yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian mengenai analisis pemecahan masalah pembelajaran tematik melalui media *Educandy* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Sunan Giri Kota Malang.

Bab III Memaparkan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan data dan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan penelitian dan hasil analisis data atau hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, meliputi tentang menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

Bab VI Penutup, meliputi kesimpulan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada kenyataannya tidak bisa dipisahkan keduanya. Tujuan pendidikan dapat dikatakan berhasil, tergantung dari proses pendidikan dan pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran dapat dilakukan tidak hanya dari sekolah tetapi juga dari lingkungan dan lingkungan rumah.. Kegiatan belajar dilakukan seorang individu secara terus menerus, yang dimulai dari ia lahir ke dunia hingga seseorang tersebut kembali kepada Nya.

Kata belajar mempunyai beragam arti, karena kata belajar memiliki makna yang luas dan kompleks. Menurut Sardiman belajar adalah proses mengubah tingkah laku dan pengetahuan. Salah satu dari sistem dalam pembelajaran itu sendiri karena adanya kegiatan belajar. Adanya kegiatan belajar mengakibatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi ini telah melahirkan beberapa unsur pembelajaran, yaitu materi pembelajaran, siswa, evaluasi, media dan lainnya. Interaksi yang terjadi pada siswa tidak hanya berlaku pada siswa dan guru, tetapi interaksi yang terjadi antara individu dengan lingkungannya juga bisa mendukung adanya kegiatan belajar. Lingkungan menjadi penyebab akan terbentuknya suatu pengalaman belajar yang

dialami oleh siswa.⁸ Karena dengan lingkungan, siswa akan lebih banyak mendapatkan pengalaman yang lebih luas serta dapat mengenal kehidupan sosial di sekitarnya.

Menurut Suprihatiningrum (ia menggabungkan pendapat 3 tokoh besar yaitu Hilgard & Bower, Klein, dan Winkel) suatu upaya yang diperbuat oleh seseorang dalam keadaan sadar dengan tujuan untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku tertentu pada dasarnya adalah pengertian dari belajar. Tentunya perubahan tersebut dapat dilihat langsung oleh individu maupun orang lain yang berupa pengalaman. Pengalaman tersebut terjadi karena adanya interaksi yang terjadi antara individu maupun kelompok dengan lingkungannya. Pengalaman tersebut terjadi karena adanya pembiasaan-pembiasaan atau latihan yang menyebabkan terjadinya serangkaian dari pengalaman belajar.⁹ Dengan ada pembiasaan dan latihan yang dilakukan oleh seseorang, tentunya akan menambah pengalaman yang diperoleh pada kehidupan sehari-harinya.

Menurut Heinich, belajar merupakan suatu upaya seseorang dalam pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan. Dengan adanya hal tersebut dalam suatu proses belajar dibutuhkan adanya pemilihan, penyampaian dan penyusunan suatu pesan atau berita yang disampaikan dalam lingkungan melalui interaksi yang terjadi

⁸ Novita Sariani, dkk. *Belajar & Pembelajaran* (Jawa Barat : Edu Publisher, 2021), hlm. 2.

⁹ Husamah, dkk. *Belajar & Pembelajaran* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 5.

antara individu dengan lingkungannya. Kemudian Gredler juga memberikan penekanan bahwa pengaruh yang terjadi pada lingkungan, menjadi aspek penting.¹⁰ Cara belajar yang dimiliki seseorang tentunya tidak ada yang sama. Dari perbedaan tersebut tidak membatasi seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

Beberapa tokoh psikologi mengatakan bahwa di dalam kegiatan belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri mengenai dasar-dasar belajar serta proses yang menunjukkan perubahan dari suatu hasil belajar. Di bawah ini terdapat beberapa pengelompokan teori mengenai belajar :

- 1) *Behaviorisme*, pada teori ini mempercayai segala kegiatan manusia dipengaruhi oleh kejadian-kejadian yang ada disekitar lingkungannya. Dari kejadian tersebut manusia akan mendapatkan pengalaman. Behaviorisme menekankan fokus pada beberapa hal, yaitu : apa yang dilihat oleh seseorang seperti tingkah laku. Bukan sesuatu yang terjadi di dalam pikiran.
- 2) *Kognitivisme*, teori ini menjelaskan bahwa tingkah laku yang dimiliki seseorang sudah ditetapkan akan akal fahamnya yang berkesinambungan dengan tujuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori ini mengacu pada perubahan persepsi atau pengetahuan.

¹⁰ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Modul Teori Belajar* (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2021), hlm 5.

- 3) *Teori Belajar Psikologi Sosial*, teori ini berpendapat bahwa kegiatan belajar harus dilakukan melalui interaksi, bukan dilakukan secara individu atau menyendiri.
- 4) *Teori Belajar Gagne*, pada teori ini merupakan gabungan antara teori belajar behaviorisme dan teori belajar kognitivisme. Terdapat beberapa kondisi tertentu yang menyebabkan kegiatan belajar terjadi secara alamiah, yaitu a) Kondisi Internal : siswa sudah bersedia apa yang ia akan pelajari, b) Kondisi Eksternal : yaitu kondisi di mana kegiatan pembelajaran diselenggarakan oleh pendidik dengan tujuan untuk memajukan kegiatan pembelajaran.
- 5) *Teori Fitrah*, pada teori belajar ini memandang bahwa siswa dapat menguraikan bakat yang sudah melekat pada dirinya sejak ia lahir.¹¹ Karena pada dasarnya tiap-tiap manusia telah memiliki bakat yang berbeda ketika telah lahir di dunia.

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan, belajar diartikan sebagai upaya, kegiatan atau pengalaman yang terbentuk. Adanya pengalaman yang dialami, diharapkan setiap individu atau setiap siswa mendapatkan sesuatu yang baru. Baik itu pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, kemampuan, sikap maupun tingkah laku.

b. Konsep Belajar

¹¹ Novita Sariyani, dkk, *op.cit.*, hlm. 3.

Seperti yang kita ketahui bahwa belajar merupakan sebuah perubahan. Dengan adanya perubahan dapat menjadikan pengembangan pada suatu ketrampilan, pengetahuan, maupun sikap dan perilaku. Tidak ada batasan atau patokan seseorang untuk melakukan proses belajar. Sehingga kegiatan belajar sendiri bersifat permanen dan seseorang atau individu melakukan kegiatan ini dengan sengaja. Belajar ditujukan untuk mengeksplor sesuatu yang baru maupun mencari kejadian atau peristiwa yang belum ditemui sebelumnya. Dari sesuatu yang baru secara tidak sengaja ia akan melewati proses berpikir tentang penemuannya. Proses berpikir tersebut seseorang dapat dikatakan belajar.

Berdasarkan pengertian belajar diatas, dapat membentuk konsep belajar. Konsep belajar dapat diartikan sebagai bagian kecil dari suatu proses yang dapat memungkinkan akan adanya perubahan tingkah laku baru. Belajar juga merupakan pengalaman yang mengakibatkan adanya perubahan. Perubahan yang dimaksud bukan perubahan fisik pada seseorang, tetapi perubahan seseorang dalam tingkah laku. Hanafy mengatakan bahwa hasil belajar yang dilakukan siswa secara sadar dapat menyebabkan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa, bersifat kontinu dan fungsional, dan terarah sehingga dapat membentuk seluruh aspek tingkah laku

seorang individu atau siswa.¹² Perubahan perilaku pada siswa yang bersifat terarah dapat membentuk perubahan perilaku yang bersifat positif.

c. Prinsip-Prinsip Belajar

Robert H Davies berpendapat akan prinsip belajar yang merupakan sebuah interaksi secara terbuka yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. pada kegiatan ini pendidik bisa memberikan contoh kegiatan praktek menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan. Pendapat tersebut berbeda dengan milik Gestalt. Gestalt mengatakan bahwa prinsip belajar merupakan perantara yang terjalin antara guru dengan siswa yang menyebabkan adanya pertumbuhan dari kegiatan interaksi selama kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan siswa dapat dan bisa mengarahkan seluruh masalah yang ada pada dirinya dengan pengalaman yang sudah di dapatkan sebelumnya.¹³ Prinsip belajar mengarah kepada sesuatu yang penting dan seorang pendidik harus melakukan supaya terjadinya pencapaian hasil pembelajaran pantas dengan apa yang diinginkan. Adapun prinsip-prinsip belajar yaitu :

¹² Rahmi Ramadhani, dkk. *Belajar & Pembelajaran (Konsep & Pengembangan)* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3-4

¹³ M. Ismail Makki dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019), hlm. 17

1) Prinsip Perhatian dan Motivasi

Salah satu hal penting pada kegiatan belajar adalah perhatian. Jika tidak adanya perhatian maka tidak akan terjadi kegiatan belajar. Namun selain perhatian, motivasi juga diperlukan dalam kegiatan belajar. Biasanya siswa yang suka kepada salah satu mata pelajaran mereka memiliki motivasi untuk mempelajari bidang studi tersebut.¹⁴ Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orang disekitarnya (baik guru maupun orang tua) dapat menimbulkan rasa semangat pada siswa.

2) Prinsip Keaktifan

Pada prinsip ini, siswa memiliki dorongan untuk berbuat sesuatu, memiliki keinginan serta aspirasinya sendiri. Karena pada hakikatnya belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain. Jadi seseorang akan belajar sesuai dengan keinginan sendiri. Dari kegiatan belajar, siswa akan menunjukkan keaktifannya. Contohnya, menggambar, membaca, menulis, dan sebagainya.

3) Prinsip Keterlibatan Langsung/Pengalaman

Kegiatan belajar didasarkan pada pengalaman langsung siswa dan siswa juga terlibat langsung dalam perilaku tersebut. Dari pengalaman ini diharapkan siswa mampu

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 20.

mempertanggungjawabkan hasil yang telah dicapainya.¹⁵ Sehingga siswa memiliki pengalaman nyata pada kehidupannya.

4) Prinsip Pengulangan

Dalam Psikologi Asosiasi, teori menjelaskan bahwa belajar adalah kombinasi dari rangsangan, reaksi, dan pengulangan berdasarkan pengalaman siswa. adanya prinsip ini karena kegiatan belajar berulang dapat meningkatkan daya ingat, bereaksi, mengamati, membayangkan, dan merasakan materi.

5) Prinsip Tantangan

Menurut prinsip ini, pembelajaran disajikan dengan tugas. Siswa menemukan cara untuk keluar dari hambatan dan tantangan dengan mempelajari materi pembelajaran yang tersedia. Dan ketika tantangan tersebut dikuasai, berarti tujuan pembelajaran telah tercapai.¹⁶ Dengan adanya tantangan pada pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu memaknai setiap proses yang akan dicapainya.

6) Prinsip Balikan dan Penguatan

Pada prinsip ini siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi ketika mendapatkan hasil yang baik serta adanya

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 21.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 22.

umpan balik. Hasil yang baik juga memiliki pengaruh yang baik bagi siswa.

7) Prinsip Perbedaan Individual

Seperti yang dikatakan Kasyadi, siswa sebenarnya memiliki sifat, kepribadian, keterampilan, dan kemampuan yang berbeda-beda. Adanya perbedaan individu yang terjadi pada siswa dapat mempengaruhi perilaku dan hasil belajar yang diperoleh selama pembelajaran. Oleh karena itu disinilah pentingnya peran seorang guru untuk memperhatikan setiap siswa sesuai dengan karakteristinya dalam upaya pembelajaran.¹⁷ Dalam satu lingkup ruang kelas tidak semua siswa memiliki karakteristik yang sama dan bermacam-macam. Maka dari itu, disinilah peran guru untuk dapat memahaminya.

2. Media Pembelajaran

a. Hakikat Media Pembelajaran

1) Pengertian Media

Jika dilihat melalui prespektif, media merupakan alat yang bisa digunakan untuk perantara dalam bentuk informasi. Media dapat digunakan sangat beragam. Menurut Smaldino, dkk media digunakan untuk memberikan suatu amanat, dikirim melalui asalnya kemudian disampaikan ke penerima.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 23.

Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely menjelaskan terdapat 2 macam media, yang memiliki makna sempit dan makna luas. Dari makna sempit, media dapat berbentuk foto, grafik, alat mekanis, alat elektronik, yang bisa digunakan untuk mendapatkan, memproses, dan mengirimkan informasi. Pada arti luas, siswa mendapatkan pengetahuan sikap dan keterampilan yang baru melalui aktivitas. Hal itu merupakan pengertian dari media.¹⁸ Jadi media dalam hal ini tidak hanya berupa foto dan lain-lain tetapi juga aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga bisa disebut sebagai media.

Sedangkan menurut Sadiman, media di sisi lain digunakan untuk menyampaikan kepada penerima, pikiran, perasaan, dan peringatan yang baik. Informasi dan pesan yang disampaikan dapat memicu kegiatan belajar.¹⁹ Dengan adanya media, siswa akan mendapatkan informasi-informasi baru yang bisa diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Dari sini bisa ditarik kesimpulan bahwa media berfungsi sebagai alat untuk penyampaian informasi terkait materi pembelajaran kepada siswa.

¹⁸ Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 3.

¹⁹ Arief Sadiman, *Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 6

2) Pengertian Media Pembelajaran

Suryani dan Agung mengatakan bahwa segala sesuatu yang dimanfaatkan pada pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, guru menjelaskan materi dan menyampaikan informasi menggunakan media yang berbentuk alat atau peraga. Media pembelajaran digunakan guru untuk mempermudah pemahaman siswa akan materi itu sendiri. Selain itu Briggs juga mengatakan bahwa alat yang bisa digunakan untuk memberi rangsangan terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung adalah pengertian dari media.²⁰ Karena tujuan utama dari media yaitu mempermudah proses kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan Daryanto mengatakan bahwa segala sesuatu (manusia, benda, atau keadaan sekitar) yang bisa digunakan sebagai alat dalam menyampaikan informasi kepada pendengar dalam kegiatan belajar disebut dengan media pembelajaran. Dan memiliki tujuan yaitu dapat menarik perhatian siswa, menarik minat siswa di dalam pembelajaran, merangsang pikiran serta perasaan siswa terhadap pembelajaran guna untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.²¹ Dengan adanya media pembelajaran bisa memudahkan dan membantu siswa dalam

²⁰ Ibid., hlm. 4.

²¹ Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan adanya media, siswa juga tidak merasakan kejenuhan dalam menerima materi.

Menurut beberapa ahli diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan seluruh bentuk serta sarana yang berfungsi dalam memberikan amanat dalam kegiatan belajar. Tetapi media dibuat harus berkesinambungan antara materi dan media yang akan dibahas dan bersifat tidak menyulitkan siswa dalam memahami materi tersebut, juga merangsang pikiran, perhatian, perasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik yang terjadi didalam kelas. Sehingga dengan adanya maateri pembelajaran tujuan dari pembelajaran sendiri dapat dicapai.

3) Ciri-ciri Media Pembelajaran

Azhar Arsad berpendapat bahwa ciri dari media pembelajaran itu sendiri adalah :²²

- a) Media Pembelajaran Fisik, pada ciri-ciri ini media dapat berbentuk sebagai perangkat keras yang sekiranya bisa dipandang, didengar, serta diraba oleh alat indera manusia.
- b) Media Pembelajaran Non Fisik, pada ciri yang kedua ini media tidak memiliki wujud asli yang ditujukan kepada siswa.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali, 2017), hlm. 3-4

- c) Media Pembelajaran Alat Bantu, media pembelajaran dapat digunakan diluar kelas atau di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran
- d) Media Pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran.

4) Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Asyhar terdapat beberapa fungsi dari media pembelajaran, yaitu :

a) Fungsi Semantik

Semantik sendiri berarti suatu kata atau istilah. Di dalam pembelajaran banyak dijumpai istilah-istilah dan simbol pada beberapa mata pelajaran. Adanya simbol dan istilah-istilah dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda antar siswa. Oleh karena itu adanya media pembelajaran disini berfungsi untuk memberikan kejelasan yang sebenarnya kepada siswa agar bisa terkonsep.

b) Fungsi Manipulatif

Arti media pembelajaran berfungsi manipulatif adalah semua media yang digunakan bersifat memanipulasi. Yang dapat dimanipulasi dalam media yaitu benda dan peristiwa sesuai kondisi, tujuan, kondisi,

dan sasaran. Tujuan dilakukannya manipulasi guna untuk menggambarkan sesuatu yang tidak dapat ditunjukkan aslinya.²³ Seperti planet-planet yang ada di bumi. Guru akan memanipulasi planet tersebut dengan menggunakan bola. Dengan cara ini, guru dapat menunjukkan wujud manipulatif dari planet.

c) Fungsi Fiksatif

Media pembelajaran berfungsi dalam menangkap, menyimpan serta menampilkan suatu kejadian yang sudah pernah terjadi dan kejadian tersebut bisa terjadi pada masa lalu.

d) Fungsi Distributif

Pada fungsi ini, media pembelajaran berkaitan pada masalah ruang dan waktu, serta sesuatu yang berkaitan dengan keterbatasan indrawi manusia.

e) Fungsi Sosiokultural

Dalam fungsi ini, media pembelajaran harus dapat menampung beberapa perbedaan sosiokultural yang dimiliki oleh siswa. Dari perbedaan tersebut dapat menciptakan keharmonisan di dalam kelas.

²³ Nunuk Suryani, dkk, *op.cit.*, hlm. 10

f) Fungsi Psikologis

Media pembelajaran harus bisa menarik perhatian siswa. Yang dimana dalam media pembelajaran juga harus membangun semangat, dapat menciptakan perasaan, dan emosi. Karena pada dasarnya media pembelajaran dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baru terhadap materi.²⁴ Fungsi umum dari media pada dasarnya adalah merangsang pikiran siswa terhadap materi. Jadi dengan adanya media, siswa dapat terasa lebih mudah dalam memahami materi.

5) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan dari adanya media pembelajaran menurut Sanaky yaitu :

- a) Dapat menambah kelancaran proses belajar di kelas
- b) Dapat meningkatkan kemampuan dalam kegiatan pembelajaran
- c) Dapat menjaga hubungan antara mata pelajaran dan tujuan pembelajaran
- d) Dapat meningkatkan konsentrasi siswa pada proses pembelajaran.

Lain halnya dengan Smaldino, dkk. Ia berpendapat bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai fasilitas

²⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

komunikasi serta pembelajaran. Karena komunikasi sendiri juga dapat memengaruhi daya ingat siswa.²⁵ Dengan adanya media dapat membentuk komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa itu sendiri.

6) Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya media pembelajaran bermanfaat untuk :

- a) Di depan siswa, pembelajaran akan lebih menarik dibanding dengan sebelumnya. Sehingga motivasi belajar pada diri siswa akan tumbuh.
- b) Materi pembelajaran dapat lebih jelas maknanya, sehingga materi yang dijelaskan dapat diterima baik oleh siswa.
- c) Kegiatan belajar mengajar semakin bermakna dan metode dalam mengajar bermacam-macam. Sehingga tidak menyebabkan kejenuhan pada siswa.
- d) Dalam media pembelajaran, tidak hanya pendidik yang menjadi fokusnya. Tetapi siswa juga diarahkan untuk banyak melakukan kegiatan belajar.²⁶ Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, mereka juga akan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung.

7) Jenis Media Pembelajaran

Jika dilihat dari segi umumnya, media terbagi dalam beberapa jenis, yaitu :

²⁵ *Ibid.*, hlm, 8-9.

²⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung : Sinar Baru, 2017), hlm. 2

- a) Media Visual : media visual merupakan media yang hanya memfokuskan pada indera penglihatan dan menampilkannya menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Misalnya : gambar, papan tempel, dan sebagainya.
- b) Media Audio : merupakan media yang memfokuskan pada indera pendengaran. Contoh media audio adalah lagu, suara, alat musik, CD dan sebagainya.
- c) Media Audio Visual : media audio visual merupakan media gabungan dari media audio dan media visual. Artinya media ini bisa dilihat dan bisa didengar.
- d) Multimedia : multimedia merupakan gabungan dari beberapa jenis media yang terkumpul menjadi satu, seperti internet. Yang dimana semua orang bisa mengakses media tersebut.²⁷ Pada era saat ini, kedudukan internet sangat membantu pada kehidupan, seperti pada pendidikan, pekerjaan, dan yang lainnya.

8) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran tentunya tidak hanya satu atau dua jenis yang ada pada pembelajaran. Pemilihan media yang sesuai dengan pembelajaran harus diperhatikan oleh guru.

²⁷ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 10.

Terdapat beberapa kriteria yang bisa digunakan untuk pemilihan media pembelajaran yaitu :²⁸

a) Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Guru harus bisa menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satunya harus mengacu pada gabungan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b) Praktis, luwes, dan bertahan

Media yang akan dipilih oleh pendidik hendaknya harus mudah dipilih, mudah diperoleh, media sudah ada ataupun pendidik membuat media pembelajaran sendiri. Artinya pada kriteria ini media pembelajaran bersifat fleksibel (dapat dibawa kemana-mana).

c) Guru terampil menggunakan media

Pada kriteria ini, guru diharapkan dapat mengikutsertakan media dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini dilakukan untuk mempertinggi mutu dan hasil belajar.

d) Pengelompokan sasaran

Dalam suatu pembelajaran terdapat 2 kelompok siswa, yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Artinya media yang digunakan pada kelompok besar belum tentu

²⁸ Marlina, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Provinsi Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 61-62.

bisa efektif jika digunakan kepada kelompok kecil. Begitupun sebaliknya, oleh karena itu inilah penting adanya pengelompokan sasaran.

e) Mutu teknis

Dalam kriteria ini dalam memilih media memiliki beberapa prinsip, yaitu : efisien, relevan dan juga produktif.

3. Hasil Belajar

Menurut Nurhadi, hasil belajar adalah suatu prestasi yang akan diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran serta berupa nilai yang dapat mengakibatkan adanya perubahan dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dari dalam individu. Pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, disitulah guru bisa melihat hasil belajar yang didapat oleh siswa.²⁹ Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa terhadap proses belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang memiliki proses dan mempunyai unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. hal ini berarti keberhasilan pencapaian dari tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

²⁹ Syafaruddin, dkk, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), hlm. 80.

Menurut Catharina Tri Ami mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang didapat dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Keller dalam H Nashar, hasil belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan yang terjadi ketika siswa telah mendapatkan motivasi. Dari adanya motivasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.³⁰ Oleh karena itu KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dapat tercapai.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu. Didalam pembelajaran ini meringkas beberapa mata pelajaran dan dibentuk menjadi tema. Salah satu ciri dari pembelajaran tematik adalah siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna. Jika dilihat dari sudut pandang filsafat konstruktivisme, seorang peserta didik memiliki pengetahuan yang merupakan hasil dari bentukannya sendiri. Pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik bisa terbentuk karena adanya interaksi dengan lingkungan dan murni dari hasil bentukannya sendiri bukan dari orang lain.

Penerapan konsep belajar dengan melakukan sesuatu (*learning by doing*) diterapkan pada proses pembelajaran tematik.. Disinilah peran seorang guru untuk membentuk pengalaman belajar yang

³⁰ Setyowati, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang (Semarang : Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Semarang, 2007).

berfungsi untuk menyebabkan belajar menjadi lebih bermakna. Adanya unsur-unsur konseptual didalam pengalaman belajar dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.³¹ Dengan pembelajaran yang efektif dapat menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Macam-macam model pembelajaran tentunya memiliki berbagai karakteristik yang berbeda-beda. Rusman mengatakan ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran tematik meliputi :

- 1) Terfokus pada siswa, adanya kegiatan ini dapat memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan belajar.
- 2) Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung, pada hal ini siswa diberikan masalah pada sesuatu yang nyata.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, pembelajaran difokuskan dan diarahkan pada pembahasan tema.
- 4) Beberapa mata pelajaran disajikan dalam bentuk konsep sehingga konsep tersebut dapat dipahami.
- 5) Bersifat fleksibel, guru dapat mengaitkan suatu pembelajaran dengan lingkungan sekitar.
- 6) Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

³¹ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran tematik (Konsep dan Aplikasi)* (Jawa Timur : CV. Ae Media Grafika, 2017), hlm. 3.

7) Memiliki prinsip belajar dengan bermain yang menyenangkan.³² Karena inovasi dalam pembelajaran dilakukan agar menambah daya ingat siswa terhadap materi.

5. Media Pembelajaran Educandy

Pembelajaran didalam kelas yang cenderung monoton, dapat mengakibatkan siswa merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai dengan hasil belajar yang diperoleh. Hal itu dikarenakan kurang faham dan kurang tertariknya siswa kedalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang bernama “Media *Educandy*”.

Media pembelajaran ini termasuk kedalam salah satu variasi media yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga bisa menarik minat peserta didik. Media pembelajaran *Educandy* dapat dijadikan alternatif oleh pendidik dalam mengatasi kejenuhan siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta materi pembelajaran yang diberikan.

Educandy merupakan salah satu media edukasi yang berbasis web sehingga membuat siswa belajar dengan semangat. Media ini berbentuk seperti permainan tetapi tidak keluar dari konteks pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mudah bosan. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

³² Afib Rulyansah, *Model Pembelajaran Brain Based Learning Bermuatan Multiple Intelligences* (Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2017), hlm. 20.

Langkah-langkah yang harus di tempuh guru (author) untuk membuat materi di dalam media Educandy yaitu :

- a. Menginstal aplikasi Media Educandy melalui Google Play
- b. Masuk ke dalam aplikasi dan pilih menu login atau buat akun.
Untuk pilihan login, dapat digunakan jika guru sebelumnya telah memiliki akun. Jika dirasa belum memiliki akun bisa memilih buat akun dan membuat akun baru dengan cara memasukkan nama email dan password.
- c. Jika login telah berhasil, author disediakan beranda dengan berbagai menu seperti, teka teki silang (TTS), menjodohkan, mengisi kalimat rumpang, dan sebagainya.
- d. Pilih game yang sesuai dengan kebutuhan materi
- e. Masukkan beberapa materi yang telah disediakan, klik tombol “add pair”, maka materi sudah tersimpan ke dalam media.
- f. Jika semua materi telah dimasukkan, silahkan klik tombol “Duplicate Activitie”. Maka seluruh materi yang telah dimasukkan sudah tersimpan kedalam media.
- g. Kemudian untuk melihat hasil dari media yang telah dibuat, dapat dilihat pada “(nama author) Activities”. Di dalam menu itu terdapat 3 pilihan yaitu edit, play, dan share.
- h. Jika ingin memberikan link kepada siswa silahkkn klik tombol share dan salin link yang telah disediakan.
- i. Media siap digunakan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan siswa untuk memainkan game edukasi Educandy adalah :

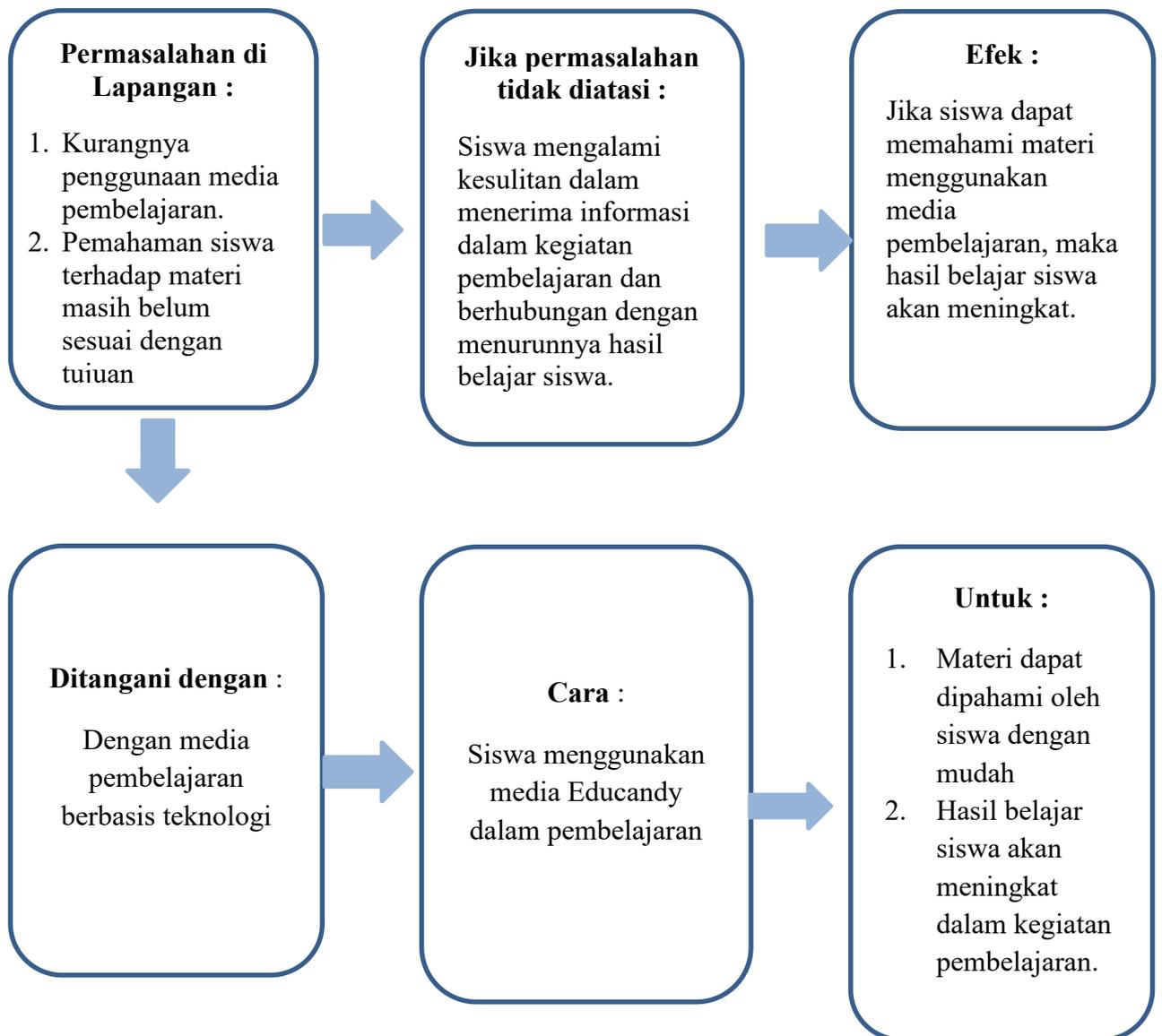
- a. Klik link yang telah dibagikan oleh author (guru).
- b. Pilih salah satu permainan yang ingin di mainkan. Diantaranya ada Multiple Choice, Noughts & Crosses, Crosswords, Match-Up, Memory.
- c. Tunggu beberapa detik login terhadap permainan.
- d. Klik play pada kolom yang telah disediakan.
- e. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan soal. Jika jawaban salah maka akan muncul tanda X pada bagian jawaban soal yang salah.

Media Educandy memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan yang dimilikinya yaitu media ini berbentuk game edukasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu media ini juga memiliki banyak jenis permainan kata yang bisa dimainkan, guru dapat dengan mudah untuk membuat kuis yang bervariasi serta bersifat efektif untuk mengulas pemahaman siswa.

Meski media Educandy sudah berbasis teknologi, media ini masih memiliki kekurangan. Kekurangan dari media Educandy ini adalah guru/ author/ pembuat kuis tidak dapat mengetahui hasil yang telah diperoleh dari siswa. Selain itu, media Educandy juga memerlukan jaringan yang stabil untuk dapat memainkannya.

B. Kerangka Berfikir

Acuan kerangka berfikir pada penelitian “Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri” menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Sunan Giri Merjosari Kota Malang. Alamatnya berada di JL. Tlogo Sari 641 A Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi untuk penelitian digunakan untuk melihat serta mengetahui pemecahan masalah pembelajaran tematik melalui Media Educandy untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sunan Giri. Penelitian ini dapat diteliti dari masalah mengenai media pembelajaran yang akan di terapkan pada mata pelajaran tematik, sehingga MI Sunan Giri digunakan oleh peneliti sebagai lokasi tempat penelitian. Fokus subjek penelitian ini pada siswa kelas 4.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Watson pendekatan kuantitatif didasarkan pada positivisme logikal (logical positiviiism) dan merupakan salah satu upaya penelitian ilmiah yang bekerja menurut aturan logika yang ketat, kebenaran hukum, dan prediksi. Dengan pendekatan kuantitatif, studi berfokus pada tugas-tugas yang dilakukan dalam format yang ringkas dan terbatas serta memilih masalah yan dapat diukur dan dinyatakan secara numerik. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, menguji, menentukan hubungan sebab akibat variabel, dan

menguji teori untuk memperkirakan gejala.³³ Masalah yang akan ditinjau oleh peneliti menurut tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar. Maka pendekatan tersebut lebih relevan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Pada penelitian ini, pengukuran dilakukan perlakuan sebelum (*pretest*) dan perlakuan sesudah (*posttest*) pemberian media pembelajaran Educandy. Pengaruh dari perlakuan dapat diukur dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu titik yang dapat digunakan sebagai objek pada sebuah penelitian (berperan pada proses penelitian). Variabel pada suatu penelitian merupakan patokan yang paling penting dan harus bersifat relevan.

Pada penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah salah satu variabel yang mana memiliki pengaruh besar akan variabel lainnya. Dari variabel bebas ini dapat mempengaruhi akan munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau *Independen Variable* disingkat dengan X. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang

³³ Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta : K E N C A N A, 2019), hlm. 22.

dipengaruhi atau yang menjadi sebab akan munculnya beberapa perubahan karena adanya variabel bebas, dan diberi simbol Y.

Sehingga pada penelitian ini dapat dijabarkan mengenai variabel sebagai berikut :

Variabel Bebas (X) : Media Pembelajaran Educandy

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa

D. Populasi dan Sampel

Nawawi mengatakan bahwa populasi bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang ada pada penelitian dan berupa orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil pengujian atau kejadian yang digunakan untuk sumber data bagi penelitian. Oleh karena itu, populasi yang disurvei berupa suatu peristiwa yang menjadi fokus perhatian peneliti. Keberadaan populasi ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.³⁴ Suharsimi berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari populasi.³⁵ Populasi yang masuk ke dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 4 MI Sunan Giri Kota Malang. Sehingga, sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas 4 MI Sunan Giri, hal ini dilakukan karena jumlah seluruh siswa dalam 1 kelas sebanyak 31 siswa. Semua sampel kemudian dibagi kedalam dua kelompok. Kelompok kelas eksperimen berjumlah 15 siswa dan kelompok control berjumlah 16 siswa.

³⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), hlm. 46.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 47

Tabel 3.1 Jumlah sampel kelas eksperimen dan kelas control

No	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	Kelas <i>Eksperimen</i>	15 Siswa
2.	Kelas <i>Control</i>	16 Siswa
Jumlah Seluruh Siswa		31 Siswa

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian, data tersebut berupa fakta dan angka yang diambil secara terus menerus sampai peneliti merasa puas dengan data yang didapatkan. Hal ini karena peneliti memakai metode kuantitatif, sehingga teknik analisis data menggunakan metode statistik. Peneliti memperoleh data dari tes hasil belajar siswa dan hasil dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Responden, yaitu terdiri dari semua siswa kelas 4 MI Sunan Giri Kota Malang
- b. Informan, yaitu guru kelas 4 MI Sunan Giri Kota Malang

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu, instrumen penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian. Tujuan dari instrumen penelitian ini berguna untuk mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Kualitas instrumen yang telah digunakan, dapat mempengaruhi akan suatu kualitas penelitian

itu sendiri. Alat yang dapat digunakan pada suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data dan dapat memecahkan masalah disebut dengan instrumen penelitian. Dari sini dapat disimpulkan bahwa suatu data yang telah diperoleh dari survei tidak valid, terjadi kemungkinan akan keputusan yang diambil dalam penelitian tidak tepat.³⁶

Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan panduan dokumentasi. Instrumen tes dibagi menjadi 2 bagian yaitu soal pilihan ganda dan soal essay. Untuk soal pilihan ganda sebanyak 15 soal

G. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti jika ingin mengumpulkan data melalui salah satu cara yaitu teknik pengumpulan data. Tetapi peneliti harus mengumpulkan data yang merujuk pada rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan :

- 1) Tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berbentuk pilihan ganda dengan opsi pilihan a, b, c, dan d.
- 2) Observasi, fokus peneliti adalah mengenai media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran dan keadaan di dalam kelas.
- 3) Angket, teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap media Educandy.
- 4) Dokumentasi, teknik ini bertujuan sebagai pendukung dan pelengkap data dari penelitian yang telah dilakukan.

³⁶ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018), hlm. 116.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran keabsahan atau keakuratan suatu instrumen. Validitas didasarkan pada sejauh mana perangkat dapat menjalankan peran atau fungsinya. Suatu alat ukur dikatakan efektif jika dapat mengukur objek yang akan diukur.³⁷

Validitas yang berbentuk tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Yang digunakan untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen bisa menggunakan. Pada penelitian ini, validasi instrumen tes hasil belajar didapatkan melalui validitas konstruksi yang berisi tentang teori-teori dan mendukung instrumen tersebut. Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen bisa menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal sebagai *korelasi pearson*. Dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

³⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hlm. 63.

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data untuk melihat instrumen tersebut apakah sudah baik atau belum. Uji reliabilitas sendiri menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan pemilahan yang telah dirancang untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta hipotesis yang sudah ditentukan dan sudah akan diuji menggunakan aplikasi SPSS untuk mengidentifikasi perbedaan dan pengaruh media Educandy terhadap hasil belajar pada pembelajaran Tematik tema 7 (Indahnya Keberagaman Di Negeriku) subtema 1 (Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran ke siswa kelas 4 di MI Sunan Giri Kota Malang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data :

1) Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependent dengan variabel independent. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang terjadi yaitu 0,05 atau 5% dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- X₁ : Nilai rata-rata pada kumpulan data pertama
- X₂ : Nilai rata-rata dari kumpulan data kedua
- N₁ : Jumlah ulangan/ data pada kumpulan data pertama
- N₂ : Jumlah ulangan/data pada kumpulan data kedua
- S : Standar deviasi/ variansi

2) Uji f

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai apakah ada pengaruh antara media pembelajaran Educandy dan hasil belajar siswa, maka rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R^2 : Jumlah determinasi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

Jika nilai F_{Hitung} dibandingkan F_{Tabel} diperoleh $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

J. Prosedur Penelitian

Ada tiga tahap pelaksanaan dalam prosedur penelitian, yaitu :

1. Tahap Persiapan dan Pengembangan Instrumen
 - a) Membaca artikel/ jurnal/ makalah dari penelitian sebelumnya mengenai media pembelajaran untuk mengidentifikasi masalah.
 - b) Mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan mengenai media pembelajaran dan hasil belajar siswa.

- c) Penentuan lokasi penelitian.
- d) Penyusunan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Educandy*. Antara lain mempersiapkan materi, penyiapan media yang dibutuhkan, menyusun instrumen, penimbangan kelayakan instrumen oleh ahli, uji coba instrumen di lapangan, analisis hasil uji coba instrumen, dan revisi instrumen berdasarkan analisis data hasil uji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Educandy* dengan pembelajaran Tematik tema 7 (Indahnya Keberagaman Di Negeriku) subtema 1 (Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran ke 3.
- b) Tes diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan Media *Educandy*.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a) Menyusun laporan penelitian
- b) Menarik kesimpulan penelitian
- c) Revisi dan finalitas penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidiah (MI) Sunan Giri merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur. MI Sunan Giri berada di bawah naungan Kementerian Agama dan memiliki akreditasi “B”. Sekolah ini didirikan pada 04 Januari 1978 dan berstatus swasta. Yang saat ini madrasah tersebut di pimpin oleh bapak Muhammad Taufiq, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah.

2. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan

a. Visi

Adapun visi dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Giri ialah “Terwujudnya peserta didik berkualitas yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri, serta berwawasan global”

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai kepribadian yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dalam proses pendidikan dan pembelajaran berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah SAW bagi semua stakholder baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah.

- 2) Menumbuhkembangkan kecerdasan dan wawasan keilmuan, serta kecakapan dan keterampilan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara global.
- 3) Mengembangkan metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) di dalam maupun di luar madrasah agar meningkatkan minat belajar dan kompetensi peserta didik.
- 4) Menciptakan iklim lingkungan madrasah yang bersih, asri, sehat, aman dan nyaman.
- 5) Meningkatkan kualitas manajerial pendidikan di madrasah dengan menjalin kerjasama dan koordinasi bersama pihak-pihak yang peduli dengan pengembangan madrasah.
- 6) Menjalinkan kerjasama yang harmonis dan saling mendukung antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat di sekitar, bahkan dari pihak maupun dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan madrasah.

c. Motto

“ Ilmu Yang Amaliah, Amal Yang Ilmiah ”

d. Tujuan

- 1) Tujuan Umum

Tujuan pendidikan dasar madrasah adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan peserta didik dengan lebih baik agar memiliki kepribadian yang taat beragama, mulia, mandiri, terampil dan berwawasan global untuk bersaing hidup ataupun mengikuti jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

2) Tujuan Khusus

- a) Terwujudnya budaya islam yang penuh kebaikan, toleransi, dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Terwujudnya lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam menghadapi arus globalisasi dan perkembangan teknologi.
- c) Meningkatnya kemampuan akademik maupun non akademik peserta didik dari tahun ke tahun.
- d) Terciptanya suasana yang kondusif di dalam maupun di luar lingkungan madrasah.
- e) Terwujudnya lembaga yang mandiri, terpercaya, maju dan berkualitas.
- f) Meningkatnya minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran di madrasah.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas control kelas IV MI Sunan Giri Kota Malang menggunakan media *Educandy* untuk meningkatkan hasil belajar yang di dapat siswa melalui pembagian siswa kelas IV menjadi

dua kelompok. Yakni kelas Kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dengan hasil :

Tabel 4.1 Nilai evaluasi Pre-test dan Post-test kelas Kontrol siswa kelas IV MI Sunan Giri Kota Malang

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	Aqila Nafisa Putri	40	80
2.	Ardiansyah Firdaus Maulana	70	87
3.	Chease Siti Muhyi Asmawar D	60	80
4.	Dian Kirana Rabi'ul Ula	67	80
5.	Intan Maulidia	40	87
6.	Jihan Syahirah Amjad	60	87
7.	Milda Nur Rahmadani	54	94
8.	M. ilyas Maulana Al Nizam	60	87
9.	M. Vino Akbar Ramadhan	74	87
10.	M. Yanuar Adityo	60	74
11.	Nafi Alfawwas Kiswanto	40	80
12.	Raka Afrelia Putra Wardhana	74	74
13.	Revan Aditya Putra Wijaya	60	80
14.	Rico Abino Arrizky Putra	54	54
15.	Rinda Oktavia Anggraini	70	87
16.	Ronaa Zalfaa' Avlia	54	80

Dari daftar tabel tersebut, maka hasil belajar siswa menggunakan media Educandy dapat dianalisis secara deskriptif sebagai berikut :

Deskripsi	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	74	87
Nilai Terendah	40	54
Rata-Rata	62,50	81,125
Tuntas	31,25%	43,75%
Tidak Tuntas	68.75%	50%

Tabel 4.2 Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini menggunakan 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 16 siswa untuk kelas kontrol. Untuk melihat hasil evaluasi kelas eksperimen yaitu :

Tabel 4.3 Nilai evaluasi Pre-test dan Post-test kelas eksperimen siswa kelas IV MI Sunan Giri Kota Malang.

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Achmad Muzakki	94	74
2.	Alfa Rizki Hafy Amir	80	94
3.	Alukhal Wisesa Dinata	40	94
4.	Fairus Akbar Maulana Zayyan	74	94
5.	Fitri Angel Lina	60	74
6.	Hafizah Indriani	67	87
7.	Hilyatul Almira Regina Putri	80	100
8.	Moch. Al Farizzi Ilham	60	94
9.	M. Adzkarillah Nourisy Sya'ban	54	87
10.	M. Farid Arrosyid	50	80
11.	M. Hizam Adyaksa	40	80
12.	Nayla Ahza Agata Pramana Putri	67	87
13.	Nayla Najma Ramadania	54	87

14.	Nizam Nur Alam	50	80
15.	Shakaila Esa Almahira	67	87
Jumlah		937	1299

Dari daftar tabel tersebut, maka hasil belajar siswa menggunakan media Educandy dapat dianalisis secara deskriptif sebagai berikut :

Deskripsi	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	94	100
Nilai Terendah	40	74
Rata-rata	62,50	86,6
Tuntas	46,66%	73,33%
Tidak Tuntas	53,33%	26,66%

4.4 Tabel Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

C. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Media Educandy Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI

Sunan Giri

Untuk mendapatkan data mengenai media Educandy terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Apakah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Educandy hasil belajar siswa yang sebelumnya diketahui dari hasil pretest bernilai rendah. Berdasarkan perhitungan data angket untuk mengetahui media pembelajaran Educandy yang telah di implementasikan pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil angket

No	Indikator	SS	S	TS	STS	Persen
1.	Saya senang belajar sambil bermain	7	5	3	0	80%
2.	Dengan media Educandy, saya dapat memahami materi pembelajaran	9	3	3	0	80%
3.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mudah dan percaya diri saat pembelajaran menggunakan media Educandy	9	5	0	1	93%
4.	Media Educandy menyenangkan untuk pembelajaran	2	10	2	1	80%
5.	Saya merasa bosan ketika belajar menggunakan media educandy	2	0	5	8	47%
6.	Saya tidak mau belajar menggunakan media Educandy	2	0	0	13	13%
7.	Media Educandy terlalu sulit bagi saya	2	1	0	12	20%
8.	Saya merasa takut saat pembelajaran akan dimulai	2	0	0	13	13%
9.	Media Educandy dapat memberikan kesan belajar dengan bermain	10	3	0	2	87%
10.	Saya lebih mudah belajar dengan menggunakan media Educandy	6	6	0	3	80%
11.	Saya lebih suka mendengarkan guru yang menjelaskan	7	8	0	0	100%
12.	Saya bertanya kepada guru saat merasa kesulitan	10	3	0	2	87%
13.	Saya meminta bantuan kepada teman ketika tidak mengerti cara menggunakan media Educandy	5	6	0	4	68,75%
14.	Saya tidak paham dengan media Educandy	1	1	0	13	13%
15.	Jika saya tidak bisa, maka saya akan diam	0	9	0	6	60%
Rata-Rata						61,45%

Keterangan :

1 – 25 : Kurang sekali

26 – 50 : Kurang

51 – 75 : Baik

76 – 100 : Baik sekali

Berdasarkan perhitungan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Educandy untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 61,45%, sehingga dapat dikatakan baik.

2. Pengaruh Media Educandy terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Giri Kota Malang

Berdasarkan dari hasil hitung sesuai prosentase terdapat peningkatan yang signifikan dari kelas eksperimen pada saat pembelajaran menggunakan media Educandy yaitu dari 15 siswa 46,66% yang tuntas pada tahap pretest, sedangkan pada tahap posttest meningkat menjadi 73,33% siswa yang tuntas. Untuk kelas kontrol sendiri dari 16 siswa, 31,25% yang tuntas pada tahap posttest. Dengan begitu, adanya pengaruh media educandy dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Uji Validitas

Tabel 4.6 tabel uji validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1	0,540	0,355	Valid
X2	0,357	0,355	Valid
X3	0,489	0,355	Valid

X4	0,521	0,355	Valid
X5	0,366	0,355	Valid
X6	0,369	0,355	Valid
X7	0,403	0,355	Valid
X8	0,412	0,355	Valid
X9	0,357	0,355	Valid
X10	0,423	0,355	Valid
X11	0,407	0,355	Valid
X12	0,356	0,355	Valid
X13	0,367	0,355	Valid
X14	0,421	0,355	Valid
X15	0,379	0,355	Valid

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan dapat diketahui dari seluruh item yang terdapat pada angket memiliki r hitung yang lebih besar tabel pada taraf signifikansi 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada angket sudah valid.

E. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 tabel uji reliabilitas

Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,340	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari seluruh variabel pada angket memiliki nilai Cronbach Alpa yang lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada angket sudah reliabel.

F. Uji Hipotesis Penelitian

Langkah yang digunakan untuk menguji analisis ini merupakan Uji-t (*T-tes*) dan sampel (*Independent Sampel Test*). Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan *ms Excel*, terlihat adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini :

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	86,6	84,25
Variance	60,54285714	75,26666667
Observations	15	16
Pooled Variance	68,15862069	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	1,792012872	
P(T<=t) one-tail	0,217392145	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	0,43478429	
t Critical two-tail	2,045229642	

Tabel 4.8 Hasil Hitung Uji-t

Pengajuan Hipotesis :

H_0 : Maka Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran Educandy dengan hasil belajar siswa.

H_i : Maka Terdapat pengaruh media pembelajaran Educandy dengan hasil belajar siswa

Kaidah Keputusan :

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

T hitung untuk hasil belajar siswa adalah 1.792 dengan probabilitas 0,00. Dan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa H_1 diterima, maka antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Berdasarkan dari hasil hitung sesuai prosentase dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Educandy yaitu dari 15 siswa 46,66% yang tuntas pada tahap pretest, sedangkan pada tahap posttest meningkat menjadi 73,33% siswa yang tuntas. Pada kelas kontrol sendiri dari 16 siswa terdapat 31,25% yang tuntas pada tahap posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Educandy memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Sunan Giri Kota Malang.

Group Statistics					
	Test	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pretest	31	64.2258	11.00215	1.97604
	Posttest	31	81.4194	11.34835	2.03822

Tabel 4.9 Jumlah Responden Tiap Kelompok

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua grub memiliki jumlah responden sebanyak 31 siswa. Dari kedua kelompok tersebut dapat diketahui bahwa nilai posttest lebih tinggi dibanding dengan nilai pretest.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.812	.371	-6.057	60	.000	-17.19355	2.83886	-22.87211	-11.51499
	Equal variances not assumed			-6.057	59.943	.000	-17.19355	2.83886	-22.87222	-11.51488

Tabel 4.10 Perbedaan Skor Pada Tiap Kelompok

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor antar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah hasil penelitian yang telah di kumpulkan dan diperoleh dari tes, observasi, angket dan dokumentasi, maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data yang bertujuan untuk memaparkan lebih lanjut dari hasil penelitian. Hasil analisa data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam pembelajaran tematik, tentunya siswa harus berperan aktif selama kegiatan belajar didalam kelas. Munculnya permasalahan yang sering terjadi selama proses belajar juga harus dapat dipecahkan guna untuk melancarkan kegiatan tersebut. Permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran tematik antara lain:

1. Adanya keterbatasan guru dalam mengajarkan lagu yang sesuai pada buku tema.
2. Ketersediaan bahan ajar belum mengaitkan materi sesuai dengan tema.
3. Bahan ajar tematik masih bersifat nasional, sehingga belum menyesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa.
4. Kurangnya sarana teknologi untuk lingkup wilayah pedesaan sehingga sarana pendukungnya tidak memenuhi syarat.
5. Terdapat beberapa guru yang merasa kesulitan dalam menentukan KKM.

6. Guru juga merasa kesulitan ketika menilai pembelajaran tematik, karena pada rapor siswa penulisan nilai didasarkan pada mata pelajaran.

Oleh karena itu, adanya permasalahan diatas harus dipecahkan guna untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Menurut perhitungan angket dalam mengetahui respon siswa akan pembelajaran tematik yang menggunakan media Educandy dan telah di aplikasikan pada kelas eksperimen diperoleh data respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran Educandy bisa dikatakan bahwa respon siswa baik atau efektif.

B. Pelaksanaan Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang

Pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media Educandy ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan peneliti mengenai tujuan materi yang hendak dicapai. Peneliti menjelaskan dengan rinci guna untuk mengetahui kompetensi yang harus dikuasai dan harus dipahami oleh siswa.

Sebelum memasuki penerapan pembelajaran mealui media, peneliti memberikan soal pilihan ganda yang disebut dengan pretest dan dikerjakan secara individu. Pemberian soal pretest dan posttest bertujuan untuk mengukur serta membandingkan nilai dari kedua perlakuan selama kegiatan tersebut. Selanjutnya peneliti menata tempat duduk siswa, yang semula tersusun sebanyak 4 baris menjadi 2 baris. Setelah semua tertata

dengan rapi, peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran tema kali ini sedikit berbeda pada saat sebelumnya yaitu pembelajaran akan menggunakan media Educandy.

Setelah siswa mendengarkan dan memahami bagaimana tatacara menggunakan media Educandy ini, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu dengan memberikan media tersebut. Tetapi untuk kelas kontrol peneliti juga memberikan media tersebut dan tidak masuk kedalam penilaian. Peneliti mencoba menjelaskan bila ada diantara beberapa siswa yang kurang faham akan penggunaan media ini. Peneliti memberikan waktu 10 menit kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memainkan media tersebut.

Terlihat beberapa siswa sangat antusias saat bermain media educandy dan ada juga beberapa siswa yang kurang aktif pada saat memainkan media tersebut. Ketika peneliti bertanya kepada siswa yang kurang antusias terhadap penggunaan media, mereka merasa takut dan tidak mau mencobanya. Tetapi peneliti memberikan motivasi terhadap siswa tersebut agar berani mencoba dan peneliti mendampingi selama siswa bermain media tersebut.

Setelah siswa bermain menggunakan media Educandy, peneliti memberikan sedikit pertanyaan mengenai media tersebut. Setelah peneliti memberikan pertanyaan, siswa diberikan angket kepuasan pembelajaran yang menggunakan media Eduucandy. Setelah pengisian angket oleh

siswa, kemudian peneliti memberikan soal (Posttest) yang sama dengan sebelumnya.

C. Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang

Model pembelajaran tematik adalah salah satu model penerapan kurikulum yang disarankan oleh pendidikan tingkat dasar. Pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) menjadi pembelajaran yang menyatukan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema dan berdasar pada dunia nyata anak.³⁸ Tematik sendiri diartikan sebagai tema, dasar cerita, dan pokok pikiran. Tetapi pada pembelajaran tematik harus menggunakan tema yang relevan dan berkaitan dan masih dalam lingkup yang serumpun.

Pembelajaran tematik mengintegrasikan beberapa hal penting, seperti keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap, serta kreativitas. Pembelajaran tematik memprioritaskan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar guna untuk mengasah kemampuan dan melatih keaktifan siswa selama di dalam kelas. Pembelajaran tematik melatih siswa untuk aktif menemukan, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik, autentik dan berkesinambungan. Tidak hanya itu, pembelajaran tematik telah dirancang sesuai dengan usia pada anak sekolah dasar.

³⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 1.

Setiap mata pelajaran yang telah dibenrkan oleh guru memiliki tujuan tersendiri. Seperti halnya pembelajaran tematik, pembelajaran ini memiliki beberapa tujuan antara lain :³⁹

1. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan konsep yang mereka peroleh secara lebih bermakna.
2. Meningkatkan sikap yang ada pada diri siswa, seperti keterampilan, mendapatkan, memproses, dan memakai informasi.
3. Mengembangkan sikap positif dan membiasakan diri untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dalam kelompok.
5. Menumbuhkan gairah siswa terhadap kegiatan belajar.

Dengan adanya tujuan pada pembelajaran tematik yang telah ditetapkan, maka guru semaksimal mungkin akan mengusahakan agar siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu, disinilah kedudukan siswa sebagai peran yang paling penting untuk menuju tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, nilai atau skor terendah dalam kategori belum tuntas apabila < 60 yang telah ditetapkan oleh peneliti mengacu pada pertimbangan-pertimbangan kriteria dan kemampuan siswa. maka dari 15 siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan didapat angkat 46,66% tuntas. Sesudah siswa menggunakan media pembelajaran

³⁹ Ibid. hal 5.

Educandy di dapat angka 26,66% belum tuntas dan 73,33% siswa yang tuntas. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang telah tuntas dan tidak setelah diberi perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 16 siswa didapat angka 50 % belum tuntas dan 43.75 % siswa yang tuntas pada saat posttest. Dapat dilihat adanya perbedaan hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Educandy terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran, guru juga menerapkan media pembelajaran dengan media-media yang telah ada. Adapun media yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni menggunakan media pembelajaran Educandy. Dengan menggunakan media tersebut, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan media pembelajaran Educandy yang digunakan pada kelas IV membuktikan hasil yang terbilang baik. Hal ini dapat dilihat dari angket dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik menjadikan siswa lebih bersifat aktif, mampu bekerjasama dalam kelompok sehingga siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Hasil dari pelaksanaan media pembelajaran Educandy yang telah dipaparkan pada penelitian ini, yaitu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat secara rinci akan terjadinya peningkatan kemampuan dalam pembelajaran. Dari adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen, siswa dapat mencapai tahap keberhasilan yang cukup baik. Dari 15

siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan didapat angka 46,66% tuntas. Setelah menggunakan media pembelajaran Educandy di dapat angka 26,66% belum tuntas dan 73,33% siswa yang tuntas. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang tuntas dan tidak setelah diberi perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 16 siswa didapat angka 50 % belum tuntas dan 43,75 % siswa yang tuntas pada saat posttest. Jadi penggunaan media pembelajaran Educandy dapat meingkatkan hasil belajar siswa.

4. Dengan menggunakan media *Educandy* pada pembelajaran Tematik tema 7 (Indahnya Keberagaman Di Negeriku) subtema 1 (Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran ke 3 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk dapat mengetahui hasil dari belajar siswa, peneliti menggunakan teknik tes antara *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk siswa

Penelitian ini diharapkan mampu dalam membangun sikap aktif, berani, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

2. Untuk guru

- a) Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak terlepas akan adanya metode ceramah, tetapi sebaiknya metode cerah tidak

dijadikan sebagai patokan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

b) Alangkah baiknya bagi guru untuk menggunakan media apapun pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pembelajaran yang berkesan serta menyenangkan.

3. Untuk sekolah

Penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat harus dikenakan dan dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Untuk peneliti

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah beberapa sampel dan melaksanakan analisis data yang lebih mendalam, guna untuk mendapatkan hasil yang didapat benar-benar valid adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish Publisher.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Hamid Mustofa Ali, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Husamah, dkk. (2016). *Belajar & Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudera.
- Makki, M. I. & Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing.
- Malawi, I., & Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. CV Ae Media Grafika.
- Marlina, dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Priyastuti, D. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Media Benda Asli Pada Siswa Kelas II Semester 1 SDN Mangkubemen Wetan No 63 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020* (30 ed., Vol. 06).
- Prastowo, Andi, (2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kencana

- Ramadhani Rahmi, dkk. (2020). *Belajar & Pembelajaran (Konsep & Pengembangan)*. Yayasan Kita Menulis.
- Riyanto, S. & Aglis Andita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish Publisher.
- Rulyansah, A. (2017). *Model Pembelajaran Brain Based Learning Bermuatan Multiple Intelligences*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Sadiman, A. (2020). *Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Salim & Haidar. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*.
K E N C A N A.
- Sariani Novita, dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Edu Publisher.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Deepublish.
- Sudjana, N. & Ahmad Rivai. (2017). *Media Pengajaran*. Sinar Baru.
- Suryani Nunuk, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish Publisher.
- Wahab, G. & Rosnawati. (2021). *Modul Teori Belajar*. CV Adanu Abimata.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email: fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1003/Un.03.1/TL.00.1/04/2022	18 April 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala MI Sunan Giri di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Alfizal Putri Nasyafiah	
NIM	: 18140105	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri Kota Malang	
Lama Penelitian	: April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI		
2. Arsip		

Lampiran II

Surat Izin Validitas Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- (9 06/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2022 18 April 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Pembelajaran)

Kepada Yth.
Siswati, S.Ag
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

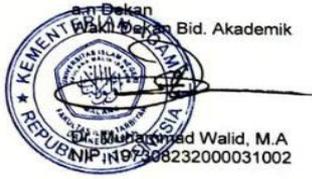
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Alfizal Putri Nasyafiah
NIM : 18140105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik melalui Media Educandy untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Sunan Giri Kota Malang
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran III

Bukti Konsultasi Validitas Instrumen Soal

KONSULTASI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL

Nama Mahasiswa : Alfizal Putri Nasyafiah
NIM : 18140105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
Dosen Validasi : Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Hari/ Tanggal	Konsultasi Ke-	Saran/ Rekomendasi	TTD
Rabu, 09 Maret 2022	1	Soal diperbanyak dan belum berbasis HOTS	
Senin, 28 Maret 2020	2	Cerita boleh membuat sendiri, tidak harus ambil dari buku	

Malang, 28 Maret 2022

Dosen Validasi


Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Lampiran IV

Bukti Konsultasi Validitas Media Pembelajaran

KONSULTASI VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Alfizal Putri Nasyafiah
NIM : 18140105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
Dosen Validasi : Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Hari/ Tanggal	Konsultasi Ke-	Saran/ Rekomendasi	TTD
Rabu, 09 Maret 2022	1	Soal diusahakan tidak jauh dengan soal pretest serta posttest	

Malang, 28 Maret 2022

Dosen Validasi


Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Lampiran V

Bukti Konsultasi Validitas Instrumen Angket

KONSULTASI VALIDITAS ANGKET PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alfizal Putri Nasyafiah

NIM : 18140105

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran Tematik Melalui Media Educandy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Sunan Giri Kota Malang

Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dosen Validasi : Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Hari/ Tanggal	Konsultasi Ke-	Saran/ Rekomendasi	TTD
Rabu, 09 Maret 2022	1	Pernyataan pada angket menggunakan pilihan SS, S, TS, STS	
Senin, 28 Maret 2020	2	Angket penelitian cukup 1-15	

Malang, 28 Maret 2022

Dosen Validasi



Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Lampiran VI

Lembar Penilaian Instrumen Soal

VALIDASI INSTRUMEN SOAL

KELAS 4 TEMA 6 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 6

Petunjuk :

Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian pada kolom yang tersedia sesuai dengan skor, 1 (Sangat Kurang Layak), 2 (Kurang Layak), 3 (Cukup), 4 (Layak) atau 5 (Sangat Layak).

Aspek	Jenis Persyaratan	No Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Materi	Soal sesuai dengan indikator soal	4														
	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar		4													
	Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas			4												
	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban				4											

Kontruksi	merupakan pernyataan yang diperlukan saja					4										
	Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar						4									
	Pokok soal berisi pertanyaan atau pernyataan positif							4								
	Pilihan jawaban homogeny dan logis								4							
	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "Semua jawaban salah" atau "Semua pilihan									4						

	jawaban benar"																		
	Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau bermakna tidak pasti									4									
	Bukti soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya									4									
Bahasa	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia										4								
	Bahasa yang digunakan komunikatif (mudah di mengerti)											4							
	Tidak ada pilihan																		

	jawaban yang mengulang kata/ frasa yang bukan merupakan satu kesatuan																		4
Jumlah Skor																			

Malang, 31. Maret 2022

Validator,



Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Lampiran VII

Lembar Penilaian Validator Materi

INSTRUMEN VALIDATOR MATERI

Petunjuk :

Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan skor 1 (Sangat Kurang Layak), 2 (Kurang Layak), 3 (Cukup), 4 (Layak) dan 5 (Sangat Layak)

No	Aspek	Nilai					Jumlah Skor	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Media menggunakan istilah yang umum				√			
2.	Penggunaan kata-kata dalam media sesuai dengan pemahaman peserta didik				√			
3.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				√			
4.	Format sajian media yang ditampilkan dapat menarik peserta didik untuk belajar				√			
5.	Kesesuaian dengan KI, KD dan Indikator				√			
6.	Penggunaan contoh atau peristiwa yang ada dilingkungan sekitar				√			
7.	Memiliki manfaat untuk menambah wawasan				√			
8.	Isi materi sudah sesuai dengan jenjang jenis sekolah					√		

Malang, 31 Maret 2022


Nuril Nuzulia

Lampiran VIII

Lembar Penilaian Instrumen Angket

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

A. PETUNJUK

- Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir persyaratan dengan memberikan tanda cek (√) di setiap kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 = Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
- Bapak/ Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				√		
	2. Kejelasan butir pernyataan				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				√		
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√		
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√		
	10. Bahasa yang digunakan efektif				√		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				√		

Lampiran IX

Angket Penelitian Untuk Siswa

ANGKET PENELITIAN

KEPUASAN SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN EDUCANDY

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk pengisian : Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti dan berilah tanda (V) pada jawaban yang dianggap benar.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar sambil bermain				
2.	Dengan Media Educandy, saya dapat memahami materi pembelajaran				
3.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mudah dan percaya diri saat pembelajaran menggunakan Media Educandy				
4.	Media Educandy menyenangkan untuk pembelajaran				
5.	Saya merasa muda ketika belajar menggunakan media Educandy				
6.	Saya bisa memperoleh pengetahuan baru dari media Educandy				
7.	Media Educandy bisa memotivasi saya untuk belajar				
8.	Saya merasa siap dan berani saat pembelajaran akan dimulai				
9.	Media Educandy dapat memberikan inovasi belajar dengan bermain				
10.	Saya lebih mudah belajar dengan menggunakan Media Educandy				
11.	Saya merasa paham dengan Media Educandy				
12.	Saya bertanya kepada guru ketika merasa kesulitan				
13.	Saya meminta bantuan kepada teman ketika tidak mengerti cara menggunakan Media Educandy				

Lampiran X

Soal Pretest dan Posttest

NAMA :

KELAS :

Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang paling benar !

1. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak keragaman. Diantaranya ada keragaman suku bangsa, bahasa, agama dan budaya. Sikap kita terhadap akan adanya keragaman tersebut adalah
 - a. Menjelekkan
 - b. Melupakan
 - c. Menghargai
 - d. Merendahkan
2. Dengan adanya beberapa kergaman yang terjadi pada negara kita, tidak terlepas dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keberagaman dalam masyarakat. Salah satu contohnya adalah ...
 - a. Letak strategis wilayah Indonesia
 - b. Keadaan ekonomi
 - c. Perbedaan tingkatan masyarakat
 - d. Perbedaan jenis kelamin
3. Letak strategis wilayah bisa menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Letak Indonesia dapat dikatakan strategis karena berada diantara ...
 - a. Samudra Atlantik – Samudra Hindia dan Benua Afrika – Benua Asia
 - b. Samudra Hindia – Samudra Antartika dan Benua Eropa – Benua Afrika
 - c. Samudra Pasifik – Samudra Artik dan Benua Australia – Benua Asia
 - d. Samudra Hindia – Samudra Pasifik dan Benua Asia – Benua Australia
4. Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia tidak perlu dijadikan masalah, melainkan merupakan salah satu ...
 - a. Kehebatan dunia
 - b. Kekayaan bangsa
 - c. Kelemahan bangsa
 - d. Budaya luar negeri
5. Salah satu penyebab banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia adalah ...

- a. Indonesia memiliki ribuan pulau
 - b. Indonesia merupakan negara khatulistiwa
 - c. Indonesia memiliki lautan yang luas
 - d. Indonesia memiliki penduduk yang ramah
6. Keanekaragaman masyarakat Indonesia, salah satunya dipengaruhi oleh keadaan alam. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Untuk memenuhi taraf hidupnya, masyarakat pesisir pantai bekerja sebagai ...
- a. Buruh pabrik
 - b. Berkebun
 - c. Bercocok tanam
 - d. Nelayan
7. Keterbatasan masyarakat terhadap sesuatu yang baru membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Pada masyarakat pedalaman sebagian besar sulit untuk menerima sesuatu yang baru karena ...
- a. Bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar
 - b. Faktor alam
 - c. Kondisi masyarakat
 - d. Mudah menerima budaya asing
8. Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa dan sebaiknya kita bisa menerima keberagaman itu dengan cara ...
- a. Individual
 - b. Tidak mau berkomunikasi dengan orang lain
 - c. Bekerja sama dan saling menghargai
 - d. Membiarkan
9. Suku bangsa termasuk bagian dari keberagaman bangsa Indonesia. Berikut yang termasuk suku terbanyak penduduknya adalah suku ...
- a. Batak
 - b. Jawa
 - c. Toraja
 - d. Sunda

10. A. Badui
B. Sunda
C. Melayu
D. Banten
E. Madura
Dari beberapa suku bangsa diatas, yang termasuk kedalam provinsi Banten adalah ...
 - a. A, B, C
 - b. B, C, E
 - c. A, C, E
 - d. A, B, D
11. Suku Asma dan suku Dani berasal dari ...
 - a. Papua
 - b. Kalimantan
 - c. Sulawesi
 - d. Sumatera
12. Indonesia memiliki bermacam-macam bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Namun Indonesia memiliki satu bahasa nasional yaitu ...
 - a. Bahasa Arab
 - b. Bahasa Jawa
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa Melayu
13. Bahasa daerah akan terjaga dan tidak punah jika kita ...
 - a. Turut serta memakai dan melestarikannya
 - b. Suka bahasa asing
 - c. Melupakan
 - d. Menggunakan bahasa asing
14. Betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam ...
 - a. Perpecahan
 - b. Persatuan dan kesatuan
 - c. Perdebatan
 - d. perbedaan
15. Lani mendapat tugas dari sekolah untuk menggambarkan peta Indonesia. Maka alat dan bahan yang dibutuhkan oleh Lani adalah ...
 - a. Kertas, lem, pita, dan pensil
 - b. Penghapus, piring, pisau, dan kertas
 - c. Atlas, pensil, penghapus, dan kain
 - d. Kertas, atlas, pensil dan penghapus

Lampiran XI

Dokumentasi



Suasana Sekolah



Pemberian Surat Izin Kepada Sekolah



Suasana Di Dalam Kelas

Pemberian Penjelasan Kepada Siswa

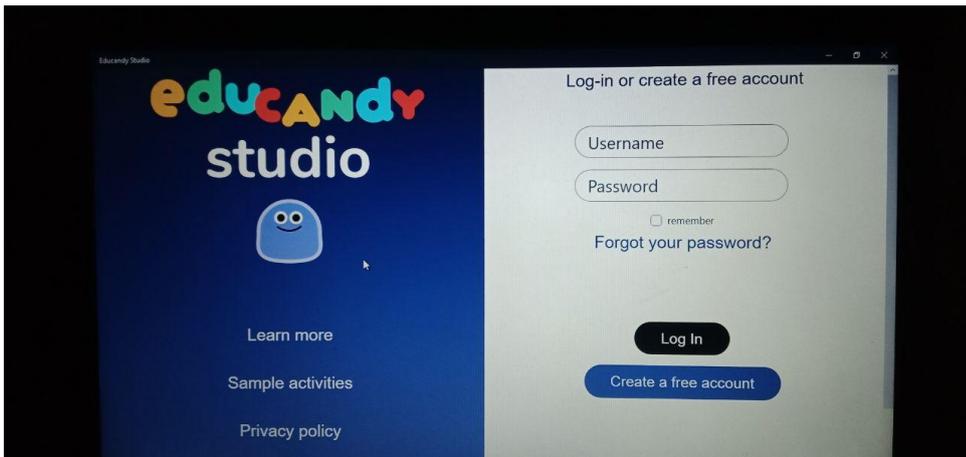




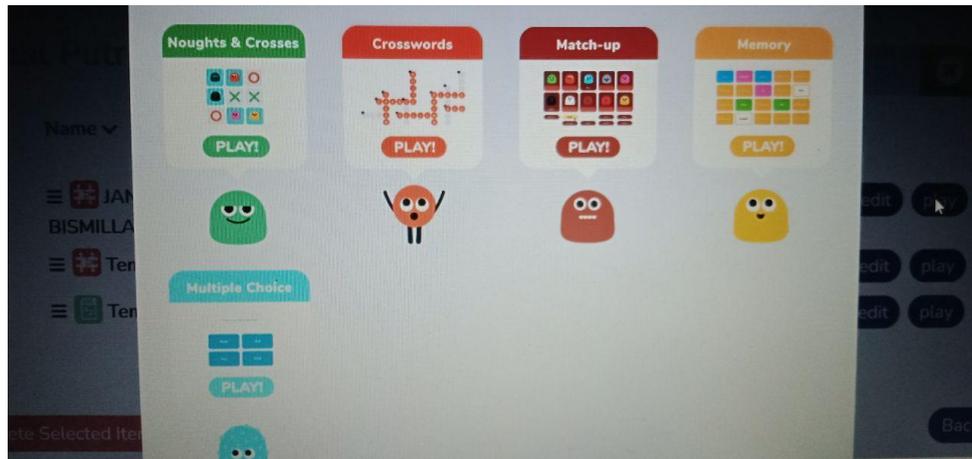
Foto Bersama Seluruh Siswa



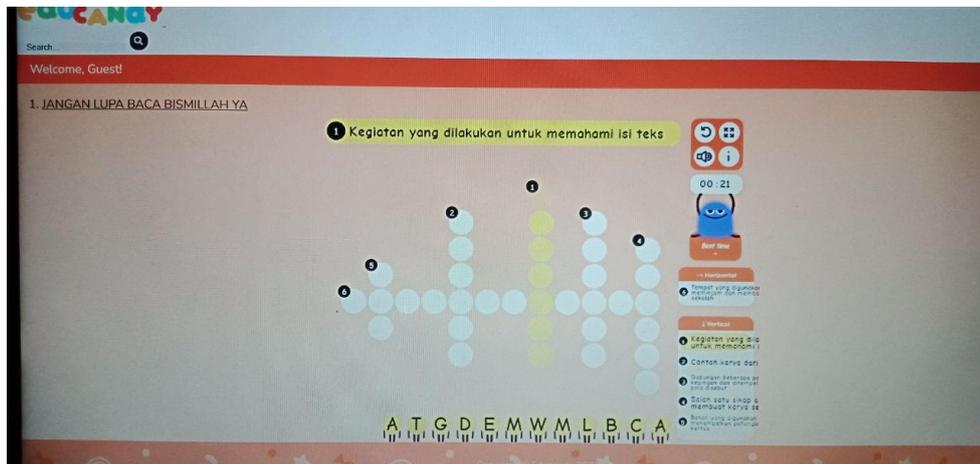
Kalender Pendidikan



Tampilan Media Educandy Untuk Author



Tampilan Menu Media Educandy



Contoh Permainan Dalam Media Educandy

LAMPIRAN XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Giri Kota Malang
 Kelas / Semester : 4 /2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJAR

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. ❖ Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda. ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. ❖ Siswa berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. (Collaboration dan Communication) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. (Literasi) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan. ❖ Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Siswa tidak dituntut untuk menghafalkan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. (Communication) <p>Ayo Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. (Creativity and Innovation) 	150 menit
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

BIODATA MAHASISWA



Nama : Alfizal Putri Nasyafiah
NIM : 18140105
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 16 Juli 2000
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ PGMI/ PGMI
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jl. Diponegoro IV D No 04 Rt : 03 Rw : 01 Dusun
Junwatu Desa Junrejo Kota Batu
No Tlp Rumah/ Hp : 089515673482
Alamat Email : nalfizal@gmail.com

Malang, 15 Mei 2022

Mahasiswa,



Alfizal Putri Nasyafiah

NIM. 18140105